

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, *Leverage* dan opini auditor terhadap *Audit Delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2015.

Setelah melakukan analisis dan pengujian serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mempengaruhi *Audit Delay* lebih pendek. Dengan demikian hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- b. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil pengujian menerima hipotesis yang menyatakan perusahaan yang memiliki total asset lebih banyak akan mempengaruhi *Audit Delay* lebih pendek. Dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti.
- c. Secara parsial *Leverage* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian tidak menerima hipotesis yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *Leverage* rendah akan mempengaruhi *Audit Delay* lebih pendek. Dengan demikian hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- d. Secara parsial Opini Auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil pengujian menolak hipotesis yang menyatakan perusahaan yang mendapat opini *unqualified* mempengaruhi *Audit Delay* pendek sedangkan perusahaan yang mendapat opini *qualified* membuat *Audit Delay* lebih lama. Dengan demikian hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- e. Melalui uji koefisien determinasi *R Square*, diketahui bahwa Profitabilitas, ukuran perusahaan, *Leverage* dan opini auditor mempunyai

pengaruh sebesar 47% terhadap *Audit Delay*, sedangkan sisanya sebesar 53% dipengaruhi oleh variabel lain seperti, laba/rugi perusahaan, ukuran KAP dan Solvabilitas, dll.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, terdapat saran-saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah sampel yang akan diteliti, menambah variabel independen lainnya, seperti Laba/Rugi Perusahaan, Ukuran KAP, pos-pos luar biasa, *Debt to Asset Ratio/Debt Ratio*, auditor gender, dan reputasi audit. Dan juga menggunakan proksi yang berbeda untuk melihat pengaruhnya antara *Audit Delay*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi perusahaan untuk lebih mengatur pengendalian internal agar kendala mengenai *Audit Delay* bisa teratasi.
- 2) Bagi auditor, untuk merencanakan pekerjaan lapangan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mengingat jumlah klien yang diaudit dari tahun ke tahun semakin meningkat, maka auditor harus merencanakan dengan seksama agar laporan keuangan auditan yang dihasilkan tepat waktu.
- 3) Bagi investor agar bisa memilih perusahaan yang sehat yang akan dijadikan tempat investasi jangka panjang maupun jangka pendek

Penelitian menggunakan variable independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *Leverage* dan opini auditor, dari ketiga variabel tersebut hanya ukuran perusahaan dan profitabilitas yang pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* yang artinya H_a diterima sedangkan *Leverage* dan opini auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap *Audit Delay* yang artinya H_0 diterima. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan suatu perusahaan yang mana menjadi pedoman keberhasilan dari suatu perusahaan apabila perusahaan memiliki laba yang tinggi sudah tentu perusahaan tersebut dianggap berhasil sehingga laporan keuangan

auditnya dapat diselesaikan dengan cepat karena perusahaan ingin segera menginformasikan kepada publik bahwa kinerja perusahaan baik sehingga laporan tahunannya diselesaikan dengan cepat tanpa penundaan atau *Audit Delay*. Hal ini diungkapkan oleh penelitian Kartika (2009) yang menyatakan bahwa perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik oleh karena itu perusahaan yang mampu menyampaikan profit akan cenderung mengalami *Audit Delay* yang lebih pendek, sehingga *good news* tersebut bisa segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Dan didukung pula oleh penelitian Estrini dan Laksito (2013) serta penelitian Astrini & Wirakusuma (2013) yang menyatakan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* karena Perusahaan yang memiliki sumber daya (asset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staff akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditnya lebih cepat ke publik

Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap *Audit Delay* karena *Leverage* tidak selalu berdampak negatif terhadap perusahaan. Apabila perusahaan berhasil mengelola utangnya dengan baik, efisien dan tepat sasaran, profit perusahaan akan meningkat secara signifikan dan tidak akan ada masalah terhadap kesulitan keuangan. Disamping itu, tidak perlu adanya negosiasi dengan pihak auditor dalam proses audit sehingga tidak akan terjadi *Audit Delay* hal ini sejalan dengan penelitian Puspitasari & Latrini (2014)

Opini auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap *Audit Delay* karena perusahaan yang mendapat pendapat wajar tanpa pengecualian biasanya lebih cepat karena tidak ada negosiasi antara perusahaan yang bersangkutan dengan KAP yang memeriksa sedangkan perusahaan yang mendapat pendapat selain wajar tanpa pengecualian memerlukan waktu lebih panjang lagi dalam pemeriksaan auditnya sehingga semakin lama opini maka semakin lama keterlambatan penyampaian laporan keuangannya.